PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI TEMPE DAN TAHU DI INDONESIA

Skripsi Oleh:

TRI HANDAYANI
NIM.01091002006
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2014

R: 25551 / 26112
S
338.6407
TRI
P
2014
4 14105J.

PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI TEMPE DAN TAHU DI INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh:

TRI HANDAYANI
NIM.01091002006
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI TEMPE DAN TAHU DI INDONESIA (ISIC 15494)

Disusun oleh :

Nama	: TRI HANDAYANI
NIM	: 01091002006
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 25-01-2014

Ketua

Drs. Muhammad Teguh, M.Si
196108081989031003

Tanggal : 4-2-2014

Anggota

M. Subardin, S.E, M.Si
197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI TEMPE DAN TAHU DI INDONESIA (ISIC 15494)

Disusun oleh :

Nama	: TRI HANDAYANI
NIM	: 01091002006
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Febuari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 25 Febuari 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. Muhammad Teguh, M.Si	M. Subardin, S.E., M.Si	Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D
196108081989031003	197110302006041001	195212121981021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE., M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Handayani
Nim : 01091002006
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KONSENTRASI DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI TEMPE DAN TAHU DI INDONESIA

Pembimbing:

Ketua : Drs. Muhammad Teguh, M. Si
Anggota : Muhammad Subardin, S.E., M. Si
Tanggal Ujian : 20 Febuari 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 28 Febuari 2014

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
FF4A2ACF160867995
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Tri Handayani
NIM. 01091002006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Konsentrasi Dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Tempe Dan Tahu Di Indonesia"**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh variabel-variabel independen yaitu konsentrasi dan efisiensi terhadap variabel dependen yaitu keuntungan pada industri tempe dan tahu di Indonesia dimulai dari tahun 1993 sampai dengan 2011. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
3. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 05 Maret 2014

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Konsentrasi dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Tempe dan Tahu di Indonesia

Oleh:
Tri Handayani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsentrasi dan efisiensi berpengaruh terhadap keuntungan yang dilihat dengan persentase *Price Cost Margin (PCM*) pada industri tempe dan tahu di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data periode tahun 1993 hingga 2011. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskripstif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis trend atau perkembangan industri, sedangkan analisis kuantitatif menggunakan regresi Berganda dengan Metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen. Dari hasil regresi konsentrasi dan efisiensi terhadap keuntungan didapat nilai R^2 sebesar 0.514634, hal ini menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 51,46 persen (sangat signifikan).Sedangkan sisanya sbesar 48,54 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model.

Kata kunci: ***Tempe dan Tahu, Keuntungan, Price Cost Margin (PCM), Konsentrasi, Efisiensi dan Ordinary Least Square (OLS)***

ABSTRACT

The Effects of Concentration and Efficiency on the Profits of Tempe and Tofu Industry in Indonesia

By:
Tri Handayani; Drs. M. Teguh, M. Si, M. Subardin, S.E., M. Si

The objective of this study is to reveal how the concentration and efficiency affect the profits viewed from the percentage of the Price Cost Margin (PCM) of tempe and tofu industry in Indonesia. The data used are secondary data, namely the data of the period of 1993 to 2011. This study uses a descriptive and quantitative analysis method. The descriptive analysis is used to analyze the trends or industrial development. Whereas the quantitative analysis uses multiple regressions with Ordinary Least Square method (OLS).

The results show that the dependent variables are significantly affected by the independent variables. From the results of the regression of concentration and efficiency on the profits is obtained the R^2 value of 0.514634, which suggests that the independent variable is able to explain the dependent variable of 51,46 per cent (highly significant). While the remaining 48,54 percent is influenced by other factors outside the model.

Keywords: *Tempe and Tofu, Profit, Price Cost Margin (PCM), Concentration, Efficiency and Ordinary Least Square (OLS)*

RIWAYAT HIDUP

Nama : Tri Handayani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal lahir : Palembang/22 Febuari 1992

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Perumahan PNS PEMKOT
Jl. Kenari Blok V No. 17/18
RT. 27 RW. 07
Gandus Palembang

Alamat Email : handayani_handayani@ymail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (1997-2003) : SD Negeri 05 Palembang

SMP (2003-2006) : SMP Negeri 02 Palembang

SMA (2006-2009) : SMA IBA Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi : -

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141055
TANGGAL : 04 APR 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 6

1.4. Manfaat Penelitian 7

1.5. Sistematika penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 9

2.1.1. Teori Struktur Pasar, Perilaku, Kinerja 9

2.1.2. Struktur Pasar 11

2.1.3. Teori Persaingan Sempurna 13

2.1.4. Konsentrasi Industri 16

2.1.5. Kinerja Industri 18

2.1.6. Efisiensi 22

2.1.7. Keuntungan 24

2.1.8. Hubungan Struktur dan Kinerja 26

2.2. Penelitian Terdahulu 28

2.3. Kerangka Alur Pikir 30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian 32

3.2. Jenis dan Sumber Data 32

3.3. Metode Pengumpulan Data 33

3.4. Metode Analisis 33

3.4.1. Rasio Konsentrasi 33

3.4.2. Efisiensi 34

3.4.3. Keuntungan 34

3.5. Teknik Analisis 35

3.6. Uji Statistika dan Ekonometrika 36

3.6.1. Uji Asumsi Klasik 36

3.6.2. Uji t 38

3.6.3. Uji Koefisien Determinasi 38

3.6.4. Uji F 39

3.7 Definisi Variabel 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 41

4.1.1. Sejarah Kedelai 41

4.1.2. Sejarah Industri Tempe dan Tahu di Indonesia 43

4.1.3. Perkembangan Industri Tempe dan Tahu

Sebelum dan Pasca Krisis 45

4.1.5. Proses Pembuatan Tempe dan Tahu 48

4.1.6. Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Tempe dan Tahu 51

4.1.7. Nilai Output, Biaya Madya dan Nilai Tambah Industri

Tempe dan Tahu 53

4.2. Pembahasan 56

4.2.1. Konsentrasi Industri Tempe dan Tahu Indonesia 56

4.2.2. Efisiensi Industri Tempe dan Tahu Indonesia 63

4.2.3. Keuntungan Industri Tempe dan Tahu Indonesia 65

4.2.4. Analisis Kuantitatif Pengaruh Konsentrasi Industri dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Tempe dan Tahu 67

4.2.5. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda 69

4.2.6. Uji Asumsi Klasik 72

4.2.7. Uji Statistik 74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 77

5.2. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Output Industri Tempe dan tahu di Indonesia 4

Tabel 1.3 Jumlah Perusahaan Tempe dan Tahu di Indonesia 5

Tabel 2.1 The Implication of The Theory of Market Sturcture for The Behaviour and Performance of Firm 13

Tabel 4.1 Konsumsi Kedelai Per Kapita Indonesia 46

Tabel 4.2 Jumlah Perusahaan Industri Tempe dan Tahu Indonesia 51

Tabel 4.3 Nilai Ouput, Biaya Madya dan Nilai Tambah Industri Tempe dan Tahu 53

Tabel 4.4 Rasio Konsentrasi Industri Tempe dan Tahu Indonesia 57

Tabel 4.5 Kontribusi Konsentrasi Empat Perusahaan Terbesar Industri Tempe dan Tahu Indonesia 59

Tabel 4.6 Efisiensi Industri Tempe dan Tahu Indonesia 63

Tabel 4.7 Keuntungan Industri Tempe dan Tahu Indonesia 65

Tabel 4.8 Konsentrasi Industri (CR4) dan Efisiensi Terhadap Keuntungan (PCM) Industri Tempe dan Tahu 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keadaan Keseimbangan Struktur Pasar Persaingan Sempurna 14

Gambar 2.2 Perubahan Akibat Kenaikan Permintaan 15

Gambar 2.3 Kurva Penawaran Jangka Panjang Dalam Industri Biaya Tetap 16

Gambar 2.4 Kurva Demand Pasar Persaingan Sempurna 24

Gambar 2.5 Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja 27

Gambar 2.6 Kerangka Alur Pikir 31

Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Nilai Tambah, Nilai Output dan Biaya Madya 55

Gambar 4.2 Grafik Efisiensi Industri Tempe dan Tahu Indonesia 64

Gambar 4.3 Grafik Price Cost Marginal (PCM) Industri Tempe dan Tahu Indonesia 66

Gambar 4.4 Kurva Uji F Statistik 75

Gambar 4.5 Kurva Uji T Statistik 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Regresi Linear Berganda 83

Lampiran 2. Uji Multikolinieritas Menggunakan Correlation Matrix 83

Lampiran 3. Regresi Heterokedastisitas Menggunakan Metode Glejser 83

Lampiran 4. Uji Normalitas 84

Lampiran 5. Uji Autokorelasi 84

Lampiran 6. Data Industri Tempe dan Tahu Indonesia 85

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi menjadi salah satu indikator untuk menentukan maju tidaknya negara berkembang dan dijadikan sebagai kebijakan pembangunan terutama pembangunan ekonomi. Industrialisasi juga merupakan syarat untuk mencapai beberapa hal diantaranya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar, menyediakan kebutuhan dasar bagi penduduk, mengubah struktur ekonomi menjadi seimbang dan sebagai wahana untuk terjadinya perubahan sosial, psikologis dan kelembagaan yang lebih baik (Tambunan, 2001:17).

Industrialisasi di negara berkembang sama sekali bukanlah hal yang baru, industrialisasi dianggap sebagai resep untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, produksitivitas dan meningkatkan standar hidup (Kuncoro, 1994:7).

Sektor perindustrian merupakan sektor yang cukup diandalkan dalam perekonomian di Indonesia, karena sektor ini mampu menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang cukup besar nilainya. Sejak tahun 1991 sektor perindustrian telah mampu melewati sektor pertanian dalam menyumbang pembentukan PDB Indonesia. Sektor industri memiliki peran yang penting dalam memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan perkapita, menumbuhkan keahlian, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam (SDA), energi dan sumber daya manusia (SDM) (Sutrisno, 2006:1).

Peningkatan sektor industri tidak terlepas dari potensi dan fasilitas yang tersedia di daerah yang bersangkutan. Kemajuan industri nasional menjadi suatu kebanggaan bagi bangsa dan negara. Perkembangan industri nasional dipengaruhi juga oleh kebijaksanaan pemerintah yang mendukung, dan iklim produksi yang kondusif. Selain itu bangkitnya industri nasional juga disebabkan oleh dunia usaha yang dinamis mampu memanfaatkan peluang usaha yang terbuka baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor (Hidayat, 1992:14).

Pengembangan sektor industri akan mampu mempercepat pembangunan negara berkembang baik melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun pemerataan distribusi pendapatan. Disamping itu, industrialisasi akan mampu pula mengubah masyarakat agraris yang statis menjadi masyarakat industri dinamis. Dengan demikian industrialisasi merupakan langkah paling strategis dalam upaya restrukturisasi ekonomi dan sekaligus melaksanakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat (Sukirno, 1994:13).

Pertanian merupakan sektor yang berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi, terutama bagi Indonesia sebagai negara agraris. Selain berperan dalam pembangunan nasional dalam pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto), pertanian juga berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan masyarakat, pengentasan kemiskinan, perolehan devisa melalui ekspor dan penciptaan ketahanan pangan nasional serta dapat menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan sektor lain (www.suaramerdeka.com, diakses pada tanggal 27 September 2013 pukul 15.30 WIB).

Industri tempe dan tahu merupakan industri kecil yang mampu menyerap sejumlah besar tenaga kerja baik yang terkait langsung dalam proses produksi maupun yang terkait dengan perdagangan bahan yang merupakan masukan maupun produk hasil olahannya. Prospek industri tempe sangat baik dimana pertumbuhan permintaan tempe setelah tahun 1998 dperkirakan mencapai 4 persen per tahun. Industri tempe memiliki peran yang sangat besar di dalam usaha pemerataan kesempatan kerja, kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan. Industri tempe dan tahu pada umumnya dikelola dalam bentuk industri rumah tangga, sehingga perkembangannya selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku yaitu kedelai, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran serta permodalan (Sutrisno, 2006:2).

Menurut Ambarwati dalam Sutrisno (2006), industri tempe dan tahu pada umumnya dikelola dalam bentuk industri rumah tangga, sehingga perkembangannya selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku yaitu kedelai, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran serta permodalan.

Pendapatan para pengrajin tempe dan tahu sangat tergantung dari penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Penjualan yang dilakukan pengrajin tempe dan tahu belum mampu mendatangkan keuntungan yang optimal karena harganya yang murah, dan disisi lain biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku semakin besar dengan adanya krisis ekonomi. Keberadaan ini sangat mempengaruhi efisiensi usaha pengrajin tempe, sehingga banyak pengrajin tempe yang tidak mampu berproduksi lagi (Sari, 2006:2).

Tabel 1.1 Output Industri Tempe dan Tahu di Indonesia pada Tahun 2000 – 2011

Tahun	*Nilai Output*	*Pertumbuhan (%)*
2000	400.281.980	-
2001	281.650.568	- 29.6
2002	328.362.432	16.5
2003	336.928.360	2.60
2004	444.643.228	31.9
2005	408.746.182	-8.07
2006	679.713.540	66.2
2007	885.006.092	30.2
2008	892.549.520	0.85
2009	870.665.706	-2.45
2010	860.109.106	-1.21
2011	559.542.795	-34.9

Sumber: Badan Pusat Statistik, Industri Besar dan sedang (2000 – 2011)

Berdasarkan tabel diatas nilai output yang dihasilkan industri tempe dan tahu di Indonesia tergolong fluktuatif meskipun menunjukkan pertumbuhan hingga tahun 2011. Ketersediaan bahan baku kedelai merupakan faktor utama lambatnya perkembangan industri ini. Pada tahun 2002 nilai output industri tempe dan tahu berjumlah 328.362.432 atau meningkat sebanyak 16,5 persen dari tahun 2001. Akan tetapi pada tahun 2005 terjadi penurunan nilai output sebanyak 8,07 persen menjadi 408.746.182. Pada tahun 2006 akibat peningkatan kapasitas produksi oleh beberapa perusahaan besar, nilai ouput industri tempe dan tahu meningkat menjadi 679.713.540 atau melonjak naik sebanyak 66,2 persen. Peningkatan ini terus terjadi pada tahun – tahun selanjutnya, namun pada tahun 2009 nilai ouput industri tempe dan tahu sempat turun sebanyak 2,45 persen serta diikuti juga penurunan nilai output pada tahun 2010 sebanyak 1,21 persen. Pada tahun 2011 nilai output industri tempe dan tahu juga kembali mengalami penurunan sebanyak 34,9 persen menjadi 559.542.795.

Penting untuk melihat jumlah perusahaan industri tempe dan tahu di Indonesia yang memiliki pertumbuhan fluktuatif namun cenderung menurun. Setidaknya selama tujuh tahun terakhir jumlah perusahaan industri tempe dan tahu berkisar antara 208 sampai 150 perusahaan.

Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan Tempe dan Tahu di Indonesia

Tahun	Jumlah Perusahaan (ribu)
2005	208
2006	298
2007	306
2008	300
2009	298
2010	286
2011	150

Sumber: BPS (2005 – 2011)

Mulanya pada tahun 2005 jumlah perusahaan industri tempe dan tahu di Indonesia berjumlah 208 perusahaan dan bergerak naik pada tahun – tahun selanjutnya. Namun pada tahun 2008 perusahaan industri tempe dan tahu di Indonesia mengalami penurunan menjadi 300 perusahaan dan pada tahun 2009 terus mengalami penurunan jumlah perusahaan menjadi 298 perusahaan. Penurunan jumlah perusahaan pada industri tempe dan tahu tersebut terus berlanjut pada tahun 2010 menjadi 286 perusahaan dan kembali berkurang pada tahun 2011 menjadi 150 perusahaan.

Cukup seringnya perusahaan baru untuk keluar dan masuk pada industri tempe dan tahu justru tidak mengurangi nilai output yang dihasilkan. Hal ini disinyalir adanya penguasaan pangsa pasar oleh perusahaan – perusahaan yang lebih besar dan menunujukkan adanya konsentrasi yang tinggi pada industri tempe dan tahu di Indonesia. Semakin tingginya konsentrasi industri cenderung

mengurangi persaingan antar perusahaan yang kemudian membawa perilaku yang kurang efisien (Hasibuan, 1991: 3).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh konsentrasi industri dan efisiensi terhadap keuntungan industri tempe dan tahu di Indonesia dengan kode ISIC 15494. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **"PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI TEMPE DAN TAHU DI INDONESIA".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas pada penulisan ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan konsentrasi industri pada industri tempe dan tahu di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi industri dan efisiensi terhadap keuntungan pada industri tempe dan tahu di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Menganalisis perkembangan konsentrasi industri pada industri tempe dan tahu di Indonesia
2. Menganalisis pengaruh konsentrasi terhadap keuntungan pada industri tempe dan tahu di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Manfaat Akademis

Bagi akademisi pada umumnya dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh konsentrasi terhadap keuntungan pada industri tempe dan tahu di Indonesia, serta juga dapat menjadi referensi atau sarana perbandingan terhadap penelitian – penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai perkembangan industri tempe dan tahu yang ada di Indonesia.

3. Manfaat Teoritis

Diharapkan teori – teori yang telah dipelajari dalam penulisan penelitian ini dapat diaplikasikan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang pengaruh konsentrasi industri dan efisiensi terhadap keuntungan pada industri tempe dan tahu di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka, menjelaskan tentang landasan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, teknik analisis, uji statistik, uji asumsi klasik dan definisi variabel penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang gambaran umum industri beserta hasil penelitian dan pembahasan variabel yang diteliti.

BAB V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Alistair, Armytha. 2004. Analisis Pendekatan Sturktur Perilaku Kinerja pada Industri Kertas di Indonesia Pasca Penghapusan Monopoli Bulog. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasi).

Anggasari, Popy. 2008. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Indonesia. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasi).

Asngari, Imam. 2008. *Modul Teori Dan Praktikum Ekonometrika*. Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.

Badan Pusat Statistik. 2011. *Statistik Industri Besar dan Sedang*. Jakarta: BPS.

Bain, Joe. S. 1956. *Industrial Organization*. New York: John Wiley and Sons.

Gatri, Lanari Halsa, 2011. Hubungan Strategi Produk dan Keuntungan Pada Industri Keripik Khas Lampung di Bandar Lampung. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasi).

Hans, Abraham, 2012. Konsentrasi Industri dan laba Pada Industri Perbankan di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasi).

Hasibuan, Nurimansyah. 1991. *Ekonomi Industri*. Palembang: LP3ES.

_____. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3S.

_____. 2000.*Konsentrasi Industri Yang Menindas*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.

Hidayat, Anas. 1992. Analisis Perkembangan Industri Kecil Berdasarkan Penyusunan Indeks Produktivitas dan Tingkat Efisiensinya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi,* Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (tidak dipublikasi).

Jaya, W. K. 2001. *Ekonomi Industri.* Edisi Kedua. Yogyakarta: PT.BPFE.

Karim, Adiwarman A. 2011. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.

Khalilzadch, Javad, 1973, "Market Structure and Price Cost Margins in United Kingdom Manufacturing Industries". *Journal of Industrial Economics*, Hal: 67.

Kuncoro, Mudrajad & Anggito Abimanyu, 1994, "Struktur dan Kinerja Industri Indonesia dalam Era Deregulasi dan Globalisasi". *Jurnal Kelola,* Nomor 10/VII/1994, hlm. 50-75.

Lipsey, Richard G. 1990. *Pengantar Mikro Ekonomi.* Jakarta : Penerbit Erlangga.

Mubyarto. 1988. *Meningkatkan Efisiensi Nasional.* Yogyakarta: BPFE UGM.

Prasetyo, Eko. 2007. "Hubungan Struktur Pasar dan Perilaku Pasar Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pasar", *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 12 Nomor 22 Agustus 2007.

Primaditha, Yuridistya. 2007. Dampak Liberalisasi Perdagangan Industri Pulp dan Kertas Indonesia. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (tidak dipublikasi).

Ramadhansyah, Romzan Fathoni. 2013. Pengaruh Konsentrasi dan Efisiensi terhadap Keuntungan Industri Kertas Budaya di Indonesia. *Skripsi,* Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasi).

Rosa, Aslamia. 2004. "Analisis Keterkaitan dan Kinerja Agroindustri Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi,* Vol 3 No1. PPS Universitas Sriwijaya.

Sari, Dinar Frishatika. 2011. Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kedelai Lokal Indonesia. *Skripsi,* Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasi).

Sari, Rika Purnama. 2006. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Impor kedelai di Indonesia. *Skripsi,* Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasi).

Shepherd, William.G. 1990. *The Economics of Industrial Organization.* New Jersey: Prentice Hall Inc.

Subandriyo, Muhammad. 2013. *Utopia berswasembada kedelai.* diambil pada 27 September 2013 dari http://www.suara.merdeka.com

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Mikroekonomi.* Kedua. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2006. *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar.* Edisi III. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sutrisno, Endar. 2006. Studi Profil Industri Tempe Berdasarkan Tingkat Kesuksesan (Studi Kasus Industri Tempe di Kecamatan Parung, kabupaten Bogor). *Skripsi,* Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasi).

Tambunan, Tulus. 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia. Teori dan Penemuan Empris.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri.* Penerbit RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Thalita, Yosier. 2008. Persaingan Industri Kertas Indonesia Studi Kasus 1990-2005, *Skripsi*, Universitas Indonesia, Depok (tidak dipublikasikan).

Wanda, Erick. 2013. *Rekomendasikan agar tak kebanyakan impor kedelai.* Diambil pada tanggal 12 Desember 2013 dari http://m.detik.com

Wulandari, Fitri. 2007. "Struktur dan Kinerja Industri Kertas dan Pulp di Indonesia: Sebelum dan Pascakrisis".*Jurnal Ekonomi Pembangunan,* Vol. 8 No. 2, Desember 2007, hal. 209 –222.

Wikipedia. 2013. *Sejarah Kedelai.* Diambil pada 12 Desember 2013 dari http://www.id.wikipedia.org.

_____. 2013. *Sejarah Industri Tempe dan Tahu di Indonesia.* Diambil pada 12 Desember 2013 dari http://www.id.wikipedia.org.

_____. 2013. *Proses Pembuatan Tempe dan Tahu.* Diambil pada 12 Desember 2013 dari http://www.id.wikipedia.org.